



**KABUPATEN
REJANG LEBONG**

LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP 2021

(Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Nomor : 123.27/LHE/SAKIP/INSP

Tanggal : 30 Agustus 2021

INSPEKTORAT

Jalan S.Sukowati No. 46 Curup Kode Pos 39100
Telpon/Fax (0732)21428 email: inspektorat.curup@gmail.com



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
INSPEKTORAT

Jl. S. Sukowati Nomor 46 Curup Kode Pos 39100
Telp/Fax. (0732) 21428 email:inspektorat.curup@gmail.com

Curup, 30 Agustus 2021

Nomor : 123.27/LHE/SAKIP/INSP
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong
Tahun 2021.

Kepada Yth.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Rejang Lebong.

di

CURUP

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Surat Perintah Tugas Sekretaris Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor: 009/270/Sert/Insp untuk melaksanakan Evaluasi SAKIP Tahun Anggaran 2020 pada OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong, dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
 - b. Menilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

- c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kinerja Anggaran (RKA), dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU), dokumen Penetapan Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100, dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong, memperoleh nilai 62,90 (Enam Puluh Dua Koma Sembilan Puluh) atau dengan predikat **B (Baik)**.
4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong, dengan rincian sebagai berikut:

A. PERENCANAAN KINERJA

Hasil evaluasi atas Perencanaan Kinerja mencapai nilai 18,17 dari nilai maksimal 30,00 atau persentase sebesar 60,57% dengan predikat B (Baik). Hasil evaluasi atas perencanaan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategis

Hasil Evaluasi atas Perencanaan strategis mencapai 41,70% dengan nilai 4,17 dari nilai maksimal 10,00 dengan unsur penilaian sebagai berikut :

a. Pemenuhan Renstra

Terhadap kriteria pemenuhan Renstra, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 69,44 % dengan nilai 1,39 dari nilai maksimal 2,00. Dari 9 (Sembilan) kriteria yang disyaratkan ada 6 (enam) kriteria sudah terpenuhi dan 3 (tiga) kriteria yang belum terpenuhi yaitu :

- 1). Dokumen Renstra belum sepenuhnya memuat indikator kinerja sasaran.
- 2). Renstra belum sepenuhnya menyajikan IKU.
- 3). Renstra belum dipublikasikan.

b. Kualitas Renstra

Terhadap kriteria Kualitas Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 40,63% dengan nilai 2,03 dari nilai maksimal 5,00. Dari 8 (delapan) kriteria yang disyaratkan pada kualitas Renstra masih terdapat 6 (enam) kriteria yang belum terpenuhi dengan baik yaitu

- 1) Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) belum memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik/.
- 2) Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) belum memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik.
- 3) Target kinerja belum sepenuhnya ditetapkan dengan baik.
- 4) Program/kegiatan belum sepenuhnya menjadi cara untuk mencapai tujuan/sasaran /hasil program/hasilkegiatan.
- 5) Dokumen Renstra belum sepenuhnya selaras dengan dokumen RPJMD.
- 6) Dokumen Renstra belum sepenuhnya menetapkan hal hal yang seharusnya ditetapkan.

c. Implementasi Renstra

Terhadap kriteria Implementasi Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 25,00% dengan nilai 0,75 dari nilai maksimal 3,00. Dari 3 (tiga) kriteria yang disyaratkan belum semuanya kriteria terpenuhi :

- 1) Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.
- 2) Target jangka menengah dalam Renstra belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan.
- 3) Dokumen Renstra belum sepenuhnya dilakukan revidi secara berkala.

2. Perencanaan Kinerja Tahunan (RKT).

Hasil evaluasi atas Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 70,00% dengan nilai 14,00 dari nilai maksimal 20,00, dengan unsur penilaian sebagai berikut :

a. Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Terhadap kriteria pemenuhan dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 68,75% dengan nilai 2,75 dari nilai maksimal 4,00. Dari 4 (empat) kriteria yang disyaratkan terdapat 1 (satu) kriteria yang belum terpenuhi. Yaitu Perjanjian Kinerja belum dipublikasi.

b. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Terhadap kriteria Kualitas dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai nilai 8,25 dari nilai maksimal 10,00 atau dengan persentase sebesar 82,50%. Dari 10 (sepuluh) kriteria yang disyaratkan masih terdapat 1 (satu) kriteria yang belum terpenuhi dengan baik yaitu : Dokumen PK belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi).

c. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Terhadap kriteria implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 50,00% dengan nilai 3,00 dari nilai maksimal 6,00. Dari 5 (lima) kriteria yang disyaratkan ada 3 (tiga) kriteria yang belum terpenuhi, yaitu:

- 1) Rencana kinerja tahunan belum dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.
- 2) Rencana aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam prngarahan dan pengorganisasian kegiatan.
- 3) Perjanjian kinerja belum sepenuhnya telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

B. PENGUKURAN KINERJA

Hasil Evaluasi atas Pengukuran Kinerja mencapai nilai 13,75 dari nilai maksimal 25,00 atau persentase sebesar 55,00% dengan predikat **CC (Cukup)**, hasil evaluasi atas Pengukuran Kinerja sebagai berikut:

1. Pemenuhan Pengukuran

Terhadap kriteria pemenuhan pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 75,00% dengan nilai 3,75 dari nilai maksimal 5,00. Dari 4 (empat) kriteria yang disyaratkan ada 1 (satu) yang belum terpenuhi, yaitu: Indikator kinerja utama belum dipublikasi.

2. Kualitas Pengukuran

Terhadap kriteria Kualitas pengukuran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 60,00% dengan nilai 7,50 dari nilai maksimal 12,50. Dari 10 (sepuluh) kriteria yang disyaratkan ada 8 (delapan) kriteria yang belum terpenuhi yaitu:

- 1) IKU unit kerja belum sepenuhnya selaras dengan IKU IP
- 2) Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik.
- 3) Indikator kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya selaras dengan indikator kinerja atasannya.
- 4) Terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang belum sepenuhnya mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
- 5) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berjenjang.
- 6) Pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan.
- 7) Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi

3. Implementasi Pengukuran

Terhadap kriteria Implementasi Pengukuran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 33,33% dengan nilai 2,50 dari nilai maksimal 7,50. Dari 6 (enam) kriteria yang disyaratkan ada 5 (lima) kriteria yang belum terpenuhi yaitu:

- 1) IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.

- 2) Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya.
- 3) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas belum sepenuhnya dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward dan punishment
- 4) IKU belum sepenuhnya direviu secara berkala.
- 5). Pengukuran kinerja atas rencana aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

C. PELAPORAN KINERJA

Hasil evaluasi atas pelaporan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai nilai 9,40 dari nilai maksimal 15,00 atau dengan persentase sebesar 62,68% dengan predikat **B (Baik)**. Hasil evaluasi atas Pelaporan Kinerja sebagai berikut :

1. Pemenuhan Pelaporan

Terhadap kriteria Pemenuhan pelaporan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 68,75% dengan nilai 2,06 dari nilai maksimal 3,00. Dari 4 (empat) kriteria yang disyaratkan 1 (satu) kriteria belum terpenuhi yaitu : Laporan Kinerja belum diupload kedalam website.

2. Penyajian Informasi Kinerja

Terhadap kriteria Penyajian Informasi kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 61,86% dengan nilai 4,64 dari nilai maksimal 7,50. Dari 7 (tujuh) kriteria yang disyaratkan ada 3 (tiga) kriteria yang belum terpenuhi, yaitu:

- 1) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
- 2) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.
- 3) Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan

3. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Terhadap kriteria Pemanfaatan Informasi Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 60,00% dengan nilai 2,70 dari nilai maksimal 4.50. Dari 5 (Lima) kriteria yang disyaratkan ada 4 (empat)

kriteria yang belum terpenuhi, yaitu:

- 1). Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan
- 2). Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- 3). Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja.
- 4). Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai kinerja.

D. EVALUASI INTERNAL

Hasil Evaluasi internal Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai nilai 6,85 dari nilai maksimal 10,00, atau dengan persentase 68,52% dengan predikat **B (Baik)**. Hasil Evaluasi atas Evaluasi Internal sebagai berikut :

1. Pemenuhan Evaluasi

Terhadap kriteria pemenuhan Evaluasi Internal Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai 85,50% dengan nilai 1,71 dari nilai maksimal 2,00. Dari 4 (empat) kriteria yang disyaratkan sudah terpenuhi dengan baik.

2. Kualitas Evaluasi

Terhadap kriteria kualitas Evaluasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai nilai 65,33% dengan nilai 3,27 dari nilai maksimal 5,00. Dari 6 (enam) kriteria yang disyaratkan ada 2 (dua) kriteria belum terpenuhi dengan baik yaitu :

- 1) Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja.
- 2) Pemantauan Rencana Aksi belum memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.

3. Pemanfaatan Evaluasi

Terhadap kriteria Pemanfaatan Evaluasi Badan Penanggulangan Benana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai nilai 1,88 dari nilai maksimal 3,00, atau dengan presentase 62,50%. Dari 2 (dua) kriteria yang disyaratkan 1 (satu) yang belum terpenuhi yaitu:

- 1) Hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langka nyata.

E. PENCAPAIAN SASARAN / KINERJA ORGANISASI

Hasil evaluasi atas pencapaian sasaran/kinerja organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong mencapai nilai 15,00 dari nilai maksimal 20,00 atau dengan persentase sebesar 75% dengan predikat **BB (Sangat Baik)**. Hasil evaluasi atas Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi sebagai berikut:

1. Kinerja yang Dilaporkan (Output)

Terhadap kriteria kinerja yang dilaporkan (*output*) mencapai 66,67% dengan nilai 5,00 dari nilai maksimal 7,50. Dengan 3 (tiga) kriteria yang disyaratkan semua sudah terpenuhi dengan baik.

2. Kinerja yang Dilaporkan (Outcome)

Terhadap kriteria kinerja yang dilaporkan (*Outcome*) mencapai 80% dengan nilai 10 dari nilai maksimal 12,50.

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong agar melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

A. Perencanaan Kinerja

1. Perencanaan Strategis

a. Pemenuhan Renstra

Terkait Pemenuhan Renstra agar :

- 1). Dokumen Renstra memuat indikator kinerja sasaran.
- 2). Renstra menyajikan IKU.
- 3). Renstra dipublikasikan.

b. Kualitas Renstra

Terkait Kualitas Renstra agar :

- 1). Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (*outcome*) dapat memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik/.
- 2). Indikator kinerja sasaran (*outcome* dan *output*) dapat memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik.
- 3). Target kinerja ditetapkan dengan baik.

- 4). Program/kegiatan sebagai cara untuk mencapai tujuan/sasaran /hasil program/hasilkegiatan.
- 5). Dokumen Renstra selaras dengan dokumen RPJMD.
- 6). Dokumen Renstra dapat menetapkan hal hal yang seharusnya ditetapkan.

c. Implementasi Renstra

Terkait Implementasi Renstra agar :

- 1) Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.
- 2) Target jangka menengah dalam Renstra dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan.
- 3) Dokumen Renstra dilakukan reviu secara berkala.

2. Perencanaan Kinerja Tahunan (RKT).

a. Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Terkait Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan, agar:

- 1) Perjanjian Kinerja dipublikasikan.

b. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Terkait Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan agar :

- 1) Dokumen PK sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi).

c. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Terkait Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan agar :

- 1) Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.
- 2) Rencana aksi dimanfaatkan dalam prngarahan dan pengorganisasian kegiatan.
- 3) Perjanjian kinerja dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

B. Pengukuran Kinerja

1. Terkait Pemenuhan Pengukuran, agar:

- 1) Indikator Kinerja Utama dipublikasikan.

2. Terkait Kualitas Pengukuran, agar:

- 1) IKU unit kerja selaras dengan IKU IP
- 2) Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV memenuhi kriteria indikator

kinerja yang baik.

- 3) Indikator kinerja eselon III dan IV selaras dengan indikator kinerja atasannya.
- 4) Terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
- 5) Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang.
- 6) Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan.
- 7) Pengukuran kinerja dikembangkan menggunakan teknologi informasi

3. Terkait Implementasi Pengukuran, agar:

- 1) IKU dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.
- 2) Target kinerja eselon III dan IV dimonitor pencapaiannya.
- 3) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward dan punishment
- 4) IKU direviu secara berkala.
- 5) Pengukuran kinerja atas rencana aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

C. Pelaporan Kinerja

1. Terkait Pemenuhan Pelaporan, agar :

- 1). Laporan Kinerja di upload kedalam website.

2. Terkait Penyajian Informasi Kinerja, agar:

- 1) Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
- 2) Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.
- 3) Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan

3. Terkait Pemanfaatan Informasi Kinerja, agar:

- 1) Informasi yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan
- 2) Informasi yang disajikan digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- 3) Informasi yang disajikan digunakan untuk peningkatan kinerja
- 4) Informasi yang disajikan digunakan untuk menilai kinerja

D. Evaluasi Internal

1. Terkait Kualitas Evaluasi, agar :

- 1) Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja.
- 2). Pemantauan Rencana Aksi untuk memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.

2. Terkait Pemanfaatan Evaluasi, agar:

- 1) Hasil evaluasi Rencana Aksi ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

Demikian hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja dilingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

**INSPEKTUR
KABUPATEN REJANG LEBONG**



Dr. Zulkarnain Harahap, S.Sos, MM
NIP. 19690307 199303 1 005

Tembusan Yth:

Bupati Rejang Lebong (sebagai Laporan)

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SATUAN KERJA		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
I. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	60,57%	18,17	
1. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10,00	41,70%	4,17	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	69,44%	1,39	
1 Renstra Unit Kerja telah disusun			Y	1,00	
2 Renstra telah memuat tujuan			Y	1,00	OK
3 Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)			B	0,75	OK
4 Tujuan telah disertai target keberhasilannya			B	0,75	OK
5 Dokumen Renstra telah memuat sasaran			Y	1,00	OK
6 Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran			C	0,50	OK
7 Dokumen Renstra telah memuat target tahunan			B	0,75	OK
8 Renstra telah menyajikan IKU			C	0,50	OK
9 Renstra telah dipublikasikan			T	-	OK
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5,00	40,63%	2,03	
10 Tujuan telah berorientasi hasil			A	1,00	OK
11 ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik			E	-	OK
12 Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>			A	1,00	OK
13 Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik			E	-	OK
14 Target kinerja ditetapkan dengan baik			C	0,50	OK
15 Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan			D	0,25	OK
16 Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD			D	0,25	OK
17 Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan			D	0,25	OK
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3,00	25,00%	0,75	
18 Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran			D	0,25	OK
19 Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan			D	0,25	OK
20 Dokumen Renstra telah direviu secara berkala			D	0,25	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20,00	70,00%	14,00	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4,00	68,75%	2,75	
1 Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun			Y	1,00	
2 Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun			Y	1,00	OK
3 PK telah menyajikan IKU			B	0,75	OK
4 PK telah dipublikasikan			T	-	OK
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10,00	82,50%	8,25	
5 Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>			A	1,00	OK
6 Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik			A	1,00	OK
7 Target kinerja ditetapkan dengan baik			B	0,75	OK
8 Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran			B	0,75	OK
9 Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai			B	0,75	OK

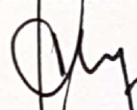
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		B	0,75	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		C	0,50	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		B	0,75	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK
C.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6,00	50,00%	3,00	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	-	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0,75	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan		C	0,50	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0,50	OK
PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	55,00%	13,75	
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5,00	75,00%	3,75	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1,00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1,00	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		T	-	OK
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12,50	60,00%	7,50	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1,00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		C	0,50	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		C	0,50	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		C	0,50	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		C	0,50	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		C	0,50	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		C	0,50	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1,00	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7,50	33,33%	2,50	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		C	0,50	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	-	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		C	0,50	OK
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		C	0,50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK

C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	62,68%	9,40	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3,00	68,75%	2,06	
1 Laporan Kinerja telah disusun			Y	1,00	
2 Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu			Y	1,00	OK
3 Laporan Kinerja telah di upload kedalam website			T	-	OK
4 Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU			B	0,75	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50	61,86%	4,64	
5 Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome			B	0,75	OK
6 Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan			B	0,75	OK
7 Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja			B	0,75	OK
8 Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan			B	0,75	OK
9 Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya			C	0,33	OK
10 Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi			C	0,50	OK
11 Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan			C	0,50	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	60,00%	2,70	
12 Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja			Y	1,00	OK
13 Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>			C	0,50	OK
14 Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>			C	0,50	OK
15 Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>			C	0,50	OK
16 Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja			C	0,50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	68,52%	6,85	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2,00	85,50%	1,71	
1 <i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya			Y	1,00	
2 <i>Evaluasi program</i> telah dilakukan			Y	1,00	
3 Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan			B	0,67	OK
4 <i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan			B	0,75	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5,00	65,33%	3,27	
5 Evaluasi <i>program</i> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program			B	0,75	OK
6 Evaluasi <i>program</i> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan			B	0,75	OK
7 Evaluasi <i>program</i> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan			B	0,75	OK
8 Pemantauan <i>Rencana Aksi</i> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja			C	0,50	OK
9 Pemantauan <i>Rencana Aksi</i> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan			C	0,50	OK
10 Hasil evaluasi <i>Rencana Aksi</i> telah menunjukkan perbaikan setiap periode			B	0,67	OK
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00	62,50%	1,88	
11 Hasil evaluasi <i>program</i> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang			B	0,75	OK

12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		C	0,50	OK
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)					
		20,00	75,00%	15,00	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7,50	66,67%	5,00	
1	Target dapat dicapai		B	2,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	1,00	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2,00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)					
		12,50	80,00%	10,00	
4	Target dapat dicapai			3,75	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,88	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			4,38	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)					
		100,00	63,17%	63,17	

Curup, 30 Agustus 2021

EVALUATOR



Dra. SRI SUGESTI

MIP. 19660717 199403 2 008